

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Herawati (2020), pada Senin, 25 Mei 2020, di kelas V mengenai bahan ajar menulis karangan narasi di SD, diketahui ada beberapa hal berikut ini. Yang pertama, guru membawa siswa untuk mengingat dan mengajak siswa berada disuatu kondisi atau keadaan tertentu sehingga anak seakan-akan mengalami kejadian atau keadaan tertentu. Yang kedua guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil imajinasinya. Guru memberi penjelasan mengenai materi karangan narasi kepada siswa setelah anak menyampaikan hasil imajinasinya, misalnya menjelaskan tentang karangan narasi dan menghubungkan hasil imajinasi tadi, kemudian menjelaskan langkah-langkahnya yang misal tentukan dulu tema karangan, alur, amanat hingga sampai pengembangan akhir karangan. Bahan ajar yang digunakan selama ini bersumber dari buku paket tema 7, buku referensi yang ada di perpustakaan dan guru memberikan kesempatan peserta didiknya untuk searching di *google* namun untuk kegiatan tersebut dilakukan di rumah dalam bentuk tindak lanjut misalnya PR mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Aisyah (2020), pada Senin, 25 Mei 2020, di kelas V mengenai bahan pembelajaran menulis karangan narasi di SD, diketahui ada beberapa hal berikut ini. Guru memberikan contoh karangan narasi, selanjutnya memberi tahu tahapan-tahapan karangannya semisal membuat kerangka karangan, menentukan tema dan mengembangkan karangannya. Untuk buku penunjangnya menggunakan buku yang sudah di sediakan di sekolah baik buku K13 maupun KTSP. Menurut Nasional Centre for Competency Based Training (dalam Prastowo, 2012:16) “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan analisis terhadap dua buku kelas V sekolah dasar yang digunakan di kota Serang, diketahui ada beberapa hal berikut ini. Pada buku tematik K13 buku guru dan buku siswa kelas V tema 7 *Peristiwa dalam Kehidupan* karya Maryanto, dkk (2017), bahan pembelajaran menulis karangan narasi terdapat pada halaman 4-6, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Pada halaman 19-21, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris” dan “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda”. Pada halaman 30-32, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda”. Pada halaman 70, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Kongres Perempuan Indonesia”. Pada halaman 80-81, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. Pada halaman 90-91, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi”. Pada halaman 139-140, pada halaman tersebut disajikan narasi dengan judul “Peristiwa Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda”. di bawah narasi tersebut terdapat tugas agar peserta didik menemukan unsur seperti : judul, siapa, kapan, mengapa, dimana, bagaimana. Kemudian, peserta didik diminta untuk menceritakan ulang namun tetap memperhatikan unsur-unsur yang ada. Berbeda dengan buku di atas, pada buku *ESPS Bahasa Indonesia kelas V* karya Indradi dan Purwahida (2015), pembelajaran menulis karangan narasi terdapat pada halaman 10, 13-14, 22, 29-30, 42, 44, 50, 58-59, 66-67, 102-104. Pada beberapa halaman tersebut terdapat materi mengenai mengidentifikasi unsur cerita rakyat maupun cerita anak (tema, latar, alur, tokoh, amanat); menulis karangan berdasarkan pengalaman; menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Setelah materi disertai dengan tugas yang harus di kerjakan oleh siswa, misalnya siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur cerita dari beberapa

cerita pendek, membuat cerita dengan memperhatikan unsur ceritanya, membuat karangan berdasarkan pengalaman dengan tetap memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Penggunaan bahan ajar untuk menulis karangan narasi yang ideal ialah dengan mengembangkan bahan ajar menjadi bahan ajar yang kreatif, inovatif dan menarik, yang di dalamnya berisikan materi pembelajaran sehingga dapat digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses pembelajaran. Misalnya adanya alternatif bahan ajar, ketersediaan media supaya siswa mendapatkan stimulus untuk memudahkan dan memunculkan ide pokok ketika awal menulis. Disesuaikan pula dengan peserta didik dan disiapkan pula dengan target pembaca karangannya dari kalangan mana, supaya bisa memilih topik dan bahasa yang cocok untuk target pembaca. Penggunaan buku-buku penunjang lainnya pun sangat penting untuk materi menulis karangan narasi, sebisa mungkin jangan hanya terpaku oleh satu buku saja, buku yang digunakanpun harus menarik isinya disesuaikan dengan usia siswa. Pengkondisian kelas dan penggunaan metode pembelajaran harus lebih menarik sehingga penjelasan materi mengenai menulis karangan narasi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya pengembangan bahan ajar yang tepat untuk menulis karangan narasi. Menulis karangan narasi perlu memperhatikan isi cerita berdasarkan unsur dan urutan-urutan kejadian secara sistematis. Cerpen merupakan salah satu karya sastra fiksi. Cerpen dan menulis karangan narasi mempunyai unsur yang sama, yaitu sama-sama harus memperhatikan urutan dan unsur pembangun cerita. Kemudian, isi ceritanya diperoleh dari cerita fakta atau fiktif yaitu imajinasi dan pengalaman hidup sehari-hari penulis, sebagaimana yang diungkapkan dalam alur cerita. Dengan adanya unsur intrinsik dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa dapat dengan mudah menemukan ide pokok ketika awal menulis, sehingga siswa dapat menuliskannya dalam bentuk karangan narasi. Dengan

memperhatikan penggunaan unsur intrinsik dapat membuat tulisan menjadi berurutan, hidup dan menarik.

Di gunakannya cerpen anak ini, karena di dalam cerpen KKPK *Slice of Life* ini disajikan secara sederhana dan isinya sesuai dengan dunia mereka. Atas dasar itu peneliti berharap dapat memudahkan siswa dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi konsep menulis cerita dalam bentuk karangan narasi. Dengan begitu peneliti ingin membuat bahan ajar dengan memanfaatkan cerpen anak KKPK *Slice of Life*. Bahan ajar tersebut dibuat dengan menganalisis unsur intrinsik yang terdapat pada buku cerpen Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) *Slice of life persahabatan itu membahagiakan karya Alya*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Cerpen *Slice of Life* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa kelas V Sekolah Dasar”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Unsur intrinsik apa saja yang terdapat pada cerpen KKPK *Slice of life* karya Alya?
2. Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen KKPK *Slice of Life* karya Alya?
3. Bagaimana bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik cerpen KKPK *Slice of Life* karya Alya?

#### **C. Tujuan**

1. Diketuinya unsur intrinsik apa saja yang terdapat pada cerpen KKPK *Slice of life* karya Alya.
2. Diketuinya unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen KKPK *Slice of Life* karya Alya.

3. Diketuinya bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis cerpen KKPK *Slice of life* karya Alya.

#### D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas V SD sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan gambaran tentang penelitian analisis unsur intrinsik cerpen KKPK. *Slice of life* sebagai alternatif bahan ajar menulis karangan narasi.

#### E. Definisi Istilah

1. *Analisi unsur intrinsik* dalam penelitian ini yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui atau menguraikan penggunaan unsur intrinsik apa saja yang terdapat dalam cerpen KKPK *Slice of life* karya Alya Windrisanisa Azizah.
2. *Cerpen KKPK* (kecil-kecil punya karya) *Slice of life* persahabatan itu membahagiakan karya Alya Windrisanisa Azizah yang diterbitkan oleh DAR! Mizan pada tahun 2016 dengan jumlah judul cerita sebanyak 11 cerita yang terdapat pada buku tersebut. Cerpen tersebut merupakan salah satu cerpen anak yang diminati dan diburu oleh pembacanya sampai saat ini. Cerpen KKPK ini dikhususkan untuk anak-anak sehingga tulisan yang terdapat pada cerpen KKPK merupakan tulisan dari anak-anak sehingga unsur-unsur intrinsik yang didalamnya juga beragam sesuai dengan dunia anak.
3. *Bahan ajar* dalam penelitian ini merupakan bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar yang merupakan hasil penelitian terhadap pemakaian unsur intrinsik pada cerpen KKPK *Slice of life*.